

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang penyelenggaraan pendidikan inklusi di SMA Negeri 9 Sijunjung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Hambatan - hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah inklusi di SMA N 9 Sijunjung antara lain siswa merasa terganggu dengan temannya sekelas, dan juga hambatan yang dialami oleh guru, guru harus mengkondisikan siswa, harus menjelaskan materinya secara perlahan dan berulang, kurangnya tenaga pendidik di SMA N 9 Sijunjung mengakibatkan guru mempunyai profesi ganda yang berdampak pada kurang maksimalnya dalam mengerjakan pekerjaan yang diembannya dan juga karena masih awamnya pengetahuan guru tentang ABK mengakibatkan kurang optimalnya pelayanan yang diberikan kepada ABK. Upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah inklusi di SMA N 9 Sijunjung, Guru akan memulai pelajaran saat semua siswa sudah tenang dengan suasana kelas yang kondusif, melakukan pendekatan kepada siswa reguler dan juga ABK mengajak siswa belajar diluar agar melatih siswa untuk bertanggung jawab dan juga sesekali memarahi siswa agar tidak semena- mena kepada guru. Kemudian, guru juga mendampingi siswa ABK dan menjelaskan saat siswa ABK belum paham materi pelajaran.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, perlu mengadakan pelatihan guru tentang penanganan Anak Berkebutuhan Khusus agar kualitas sumber daya manusia (SDM) guru dalam kelas inklusi lebih baik teruji dan, menyelenggarakan *awareness programme* dan juga modifikasi kurikulum kepada guru-guru di sekolah agar mampu

memberikan modifikasi-modifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi guru, mampu mengembangkan keahlian pendidik dalam menciptakan kegiatan, metode dan media yang bervariasi serta mempertimbangkan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik. Sebaiknya guru memberikan perhatian khusus dan memahami kebutuhan atau kemampuan siswa berkebutuhan khusus sehingga dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak yang dapat dituangkan dalam PPI.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini belum sepenuhnya dikatakan sempurna jadi diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih detail penyelenggaraan pendidikan inklusi di SMA Negeri 9 Sijunjung agar kedepannya memberikan dampak yang lebih baik lagi terhadap sekolah.